

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *exchange rate pass-through* di tiga negara di Asia tenggara, yaitu Singapura, Thailand dan Indonesia. Data yang digunakan adalah data kuartalan dari tahun 1990-2000, dengan metode *ECM (error corection model)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam jangka panjang, di Indonesia terjadi kecenderungan *complete pass through*, sedangkan di Thailand dan Singapura terjadi lebih dari *complete pass through*. Dalam jangka pendek, di Thailand dan Indonesia terjadi *incomplete pass-through*, sedangkan pada Singapura, nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap harga impor dalam jangka pendek. Selain nilai tukar, harga impor juga dipengaruhi oleh harga barang pesaing dalam negeri, tekanan permintaan barang impor di pasar dan *marginal cost*.

Implikasi dari munculnya *Pass-through* adalah pentingnya dikembangkan industri domestik sebagai substitusi impor dalam rangka menstabilkan harga impor dan indikator makroekonomi, khususnya inflasi.

Kata kunci: *exchange rate pass-through*, nilai tukar, harga impor, substitusi impor.

